

1. BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah quasi eksperimen design (metode eksperimen semu). Metode ini mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran apresiasi terhadap pengembangan kreativitas siswa kelas VIII SMP Al-amanah Kabupaten Bandung. Arikunto (2006:11) menyatakan bahwa “Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan”. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Sugiyono (2008:6) yaitu “Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu”.

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai tersebut, maka pengaruh pembelajaran apresiasi ini digunakan tanpa adanya kelas pembandingan atau kelas kontrol. Hal ini dikarenakan setiap siswa mempunyai karakteristik yang berbeda-beda dalam proses pengembangan kreativitas.

Desain penelitian yang digunakan pada tahap pelaksanaan yaitu “*pre-test and post test group*”, dengan cara memberikan perlakuan kepada sampel penelitian tanpa dibandingkan dengan kelas kontrol yang diilustrasikan oleh tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 1

Desain Penelitian *pre-test and post test Design*

Pre test		Post test
O_1	X	O_2

(Arikunto, 2006:85)

Keterangan :

 O_1 : Pre test O_2 : Post test

Dalam penelitian ini materi tes awal yaitu respon gerak pada saat siswa diminta untuk bergerak sesuai kemampuan tanpa adanya rangsangan apapun hanya berupa pengalaman dari diri siswa itu sendiri. Tujuan dilakukannya tes awal ini untuk mengetahui sejauhmana siswa dapat mengeksplor gerak-gerak. Selanjutnya adalah perlakuan eksperimen dengan diterapkannya pengaruh pembelajaran apresiasi sebagai rangsangan agar siswa dapat mengembangkan kreativitasnya. Dalam hal ini yang paling penting adalah peran guru sebagai fasilitator dalam penyampaian materi dengan stimulus apresiasi tari tempurung. Tes akhir dilakukan dengan cara membagi kelompok untuk mengeksplorasi, mengkomposisikan, dan menyajikan berbagai gerak-gerak kreatif sesuai dengan imajinasi siswa. Alasan peneliti melakukan penelitian secara berkelompok merupakan cara yang tepat dan mudah untuk meminta anak bergerak. Kemudian penilaian individu dapat diperoleh setiap siswa melalui hasil gerak yang dilakukannya. Adapun langkah-langkah pada penelitian ini yaitu :

1. Memberikan *pre-test* untuk mengukur kemampuan awal siswa untuk mengembangkan kreativitas tanpa menggunakan pembelajaran apresiasi.
2. Memberikan perlakuan dengan menerapkan pengaruh pembelajaran apresiasi terhadap pengembangan kreativitas siswa.
3. Memberikan post tes untuk mengetahui peningkatan pengembangan kreativitas siswa.
4. Membandingkan O_1 dan O_2 untuk melihat peningkatan pengembangan kreativitas siswa.
5. Menarik kesimpulan dengan mengetahui peningkatan pengembangan kreativitas siswa dengan pengaruh pembelajaran apresiasi.

B. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Dalam penelitian ini yang dijadikan lokasi penelitian adalah SMP AL-Amanah Bandung yang beralamat di Jalan Raya Cinunuk No 186 Cileunyi Kabupaten Bandung. Alasan dipilihnya lokasi tersebut sudah terimplementasikan mata pelajaran seni tari yang disejajarkan dengan mata pelajaran yang lain, sehingga peneliti tidak merasakan kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran dengan materi apresiasi. Dalam pembelajaran seni tari yang terjadi di sekolah tersebut cenderung monoton dan belum banyak bervariasi sehingga siswa merasa bosan.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP AL-AMANA, yang berjumlah 108 orang yang terdiri dari 40 orang siswa laki-laki dan 68 orang siswa perempuan. Alasan pengambilan populasi siswa kelas VIII dikarenakan sesuai dengan materi penelitian yaitu tari nusantara (pembelajaran apresiasi tari tempurung).

b. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi sebagai sumber data yang dapat mewakili seluruh populasi. Dalam penelitian untuk pengambilan sampel berdasarkan teknik *purposive sample*, dengan pemilihan kelas VIII B yang berjumlah 32 siswa. Alasan pemilihan sampel ini berdasarkan pertimbangan bahwa kelas tersebut kreativitas dalam pembelajaran lebih rendah terhadap pembelajaran seni tari dibandingkan dengan kelas-kelas yang lain yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi. (Daftar siswa sebagai sampel terlampir).

C. Definisi Operasional

Didalam penelitian ini, terdapat beberapa istilah dalam judul penelitian. Guna menghindari kesalah pahaman di dalam menafsirkan istilah, maka dalam hal ini peneliti memberi batasan pengertian sebagai berikut.

Apresiasi adalah proses menghargai karya seni dengan cara menonton, melakukan, berlatih dan mempertunjukan

Pembelajaran seni tari adalah proses interaksi antar siswa dengan lingkungannya, baik antar siswa dengan guru, siswa dengan siswa, maupun siswa dengan alam dan lingkungan lainnya dengan materi yang mengandung unsur-unsur gerak. Secara umum tari menurut Soedarsono (1987:3) “ tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak-gerak ritmis yang indah”.

Kreativitas siswa adalah proses belajar mengajar dimana siswa dapat membuat gerak-gerak baru yang kreatif dan gerak-gerak lama dikreasikan sehingga menghasilkan gerak yang baru. Menurut Munandar (2002:14)

Kreativitas adalah hasil dari proses interaksi antar individu dan lingkungan. Seseorang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada, dengan demikian baik peubah di dalam individu maupun di dalam lingkungan dapat menunjang atau dapat menghambat upaya kreatif. implikasinya adalah bahwa kemampuan kreatif dapat ditingkatkan melalui pendidikan.

Sesuai dengan pendapat di atas kreativitas adalah kemampuan siswa dalam menciptakan dan mengolah gerak-gerak baru yang dibantu dengan melakukan apresiasi tari untuk meningkatkan daya imajinasi siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh apresiasi tari terhadap pengembangan kreativitas siswa pada pembelajaran seni tari.

D. Variabel Penelitian

Istilah variabel merupakan hal yang tidak pernah ketinggalan dalam penelitian. Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2002:118). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent*)

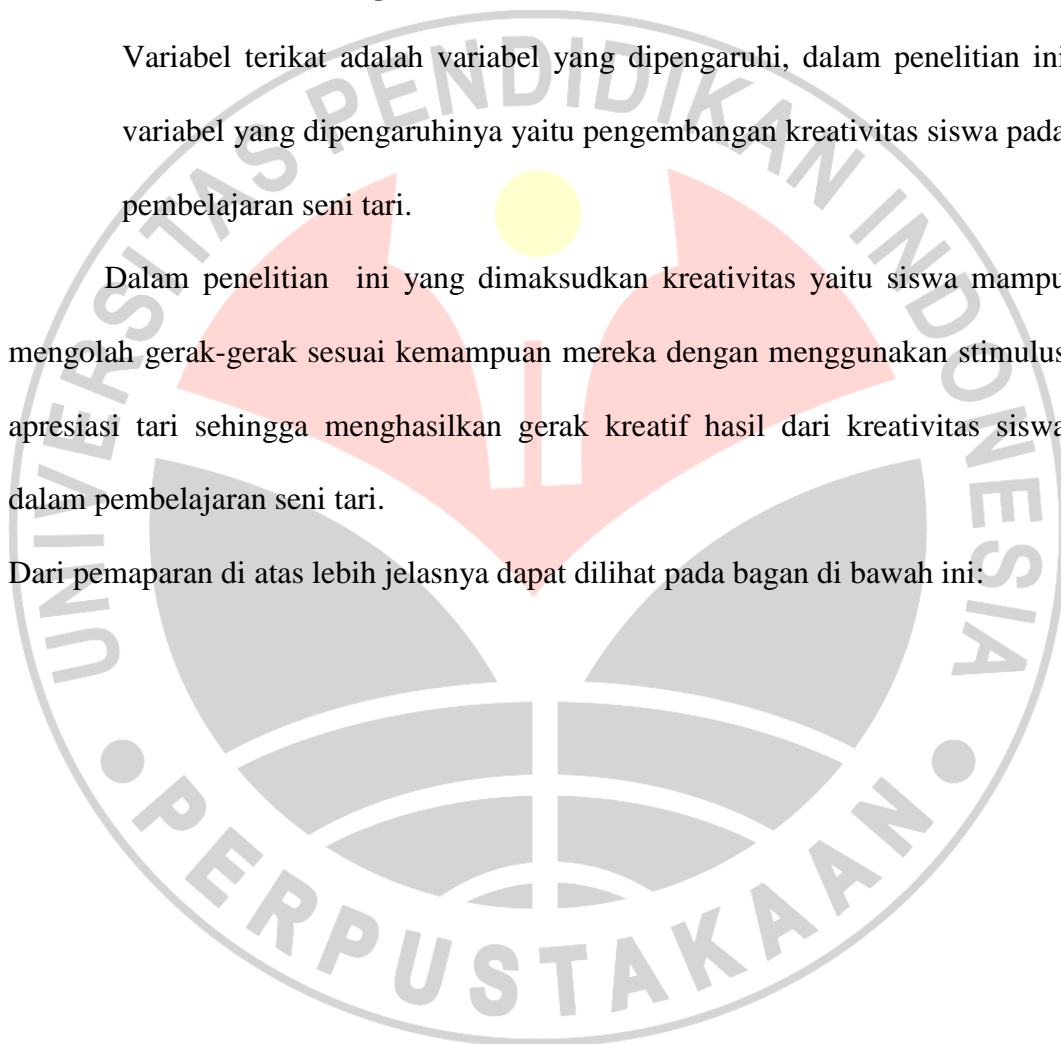
Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini variabel yang mempengaruhi yaitu pengaruh apresiasi pada pembelajaran seni tari melalui materi tari tempurung.

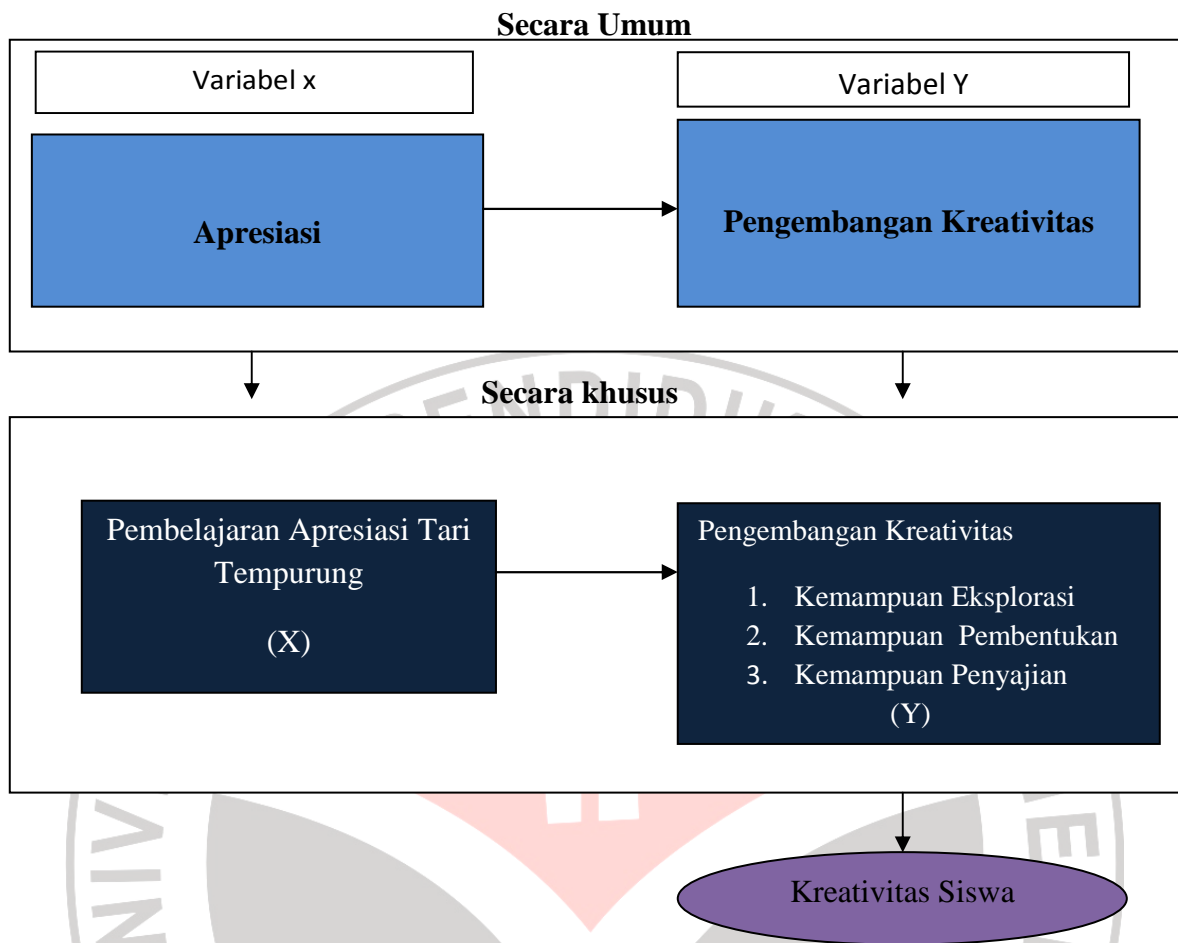
2. Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, dalam penelitian ini variabel yang dipengaruhinya yaitu pengembangan kreativitas siswa pada pembelajaran seni tari.

Dalam penelitian ini yang dimaksudkan kreativitas yaitu siswa mampu mengolah gerak-gerak sesuai kemampuan mereka dengan menggunakan stimulus apresiasi tari sehingga menghasilkan gerak kreatif hasil dari kreativitas siswa dalam pembelajaran seni tari.

Dari pemaparan di atas lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan di bawah ini:





E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang banyak digunakan untuk mengukur suatu keadaan ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati secara langsung, teknik observasi dalam penelitian ini peneliti ingin mendapatkan data yang diperlukan serta pernyataan secara langsung dengan melakukan pengamatan dan memperhatikan apa saja yang terjadi di lapangan dan dicatat untuk dijadikan data penelitian.

b. Wawancara

Wawancara sebagai alat pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan oleh peneliti, teknik wawancara yang peneliti lakukan adalah dengan cara Tanya jawab secara lisan dengan narasumber yaitu guru bidang studi seni tari dimaksudkan untuk mengetahui kondisi pembelajaran dan pengembangan kreativitas siswa pada saat mengikuti pembelajaran seni tari.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang meliputi dokumentasi proses penelitian dan pembelajaran, studi dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi tentang proses pembelajaran yang berupa foto-foto dan video serta gambar kegiatan belajar mengajar, sehingga data dapat diperoleh secara maksimal.

d. Tes

Tes merupakan alat ukur yang diberikan kepada sampel untuk mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilakukan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan *pre-test* dan *post-test*, tes yang digunakan adalah tes perbuatan

e. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan pengumpulan data melalui buku-buku yang relevan dengan objek penelitian dijadikan untuk landasan teoritis, kegiatannya meliputi membaca dan mengkaji buku-buku sumber yang biasa dijadikan referensi, studi pustaka bertujuan untuk memperoleh data

atau informasi yang diperlukan dari berbagai sumber yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakuakn, penelusuran kepustakaan dimaksudkan untuk menentukan tindakan yang akan diambil sebagai langkah penting dalam kegiatan penelitian.

F. Intrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen penelitian sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu penelitian, oleh karena itu penyusunan instrumen penelitian harus dirancang dengan baik agar diperoleh hasil sesuai dengan kegunaannya. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah tes, pedoman observasi, pedoman wawancara. Dengan adanya observasi, wawancara, dan tes diharapkan hasil penelitian nanti akan memperoleh data yang otentik sehingga mempermudah peneliti menyimpulkan hasil penelitian. Adapun penjelasan dari instrumen yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut :

1. Pedoman Observasi

Agar penelitian ini terarah maka observasi disusun dalam bentuk lembar observasi. Teknik observasi mengacu pada lembar pengamatan yang dilakukan terhadap proses belajar pada subjek penelitian, yaitu sikap apresiatif siswa, kemampuan mengeksplorasi gerak — dengan rangsangan audio visual (mengapresiasi tari tempurung), kemampuan mengkomposisikan gerak atau penyusunan gerak, dan kemampuan menyajikan kreativitas gerak siswa.

Penggunaan pedoman observasi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Pra Penelitian

Untuk mengumpulkan data dalam pra penelitian, peneliti menggunakan catatan-catatan dari segala bentuk tingkah laku dan objek masalah yang akan diteliti, ditulis dan dikumpulkan berdasarkan pengamatan. Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini meliputi pengembangan kreativitas siswa dalam bergerak.

b. Pelaksanaan Penelitian

Pedoman observasi dalam pelaksanaan penelitian, meliputi pengembangan kreativitas siswa secara individu dan hasil observasi selama pembelajaran diterapkan. Maka dari itu untuk mempermudah menganalisis dalam proses penilaian untuk pembelajaran seni tari dilakukan dua kategori berikut dengan pedoman evaluasi secara individu dengan tiga kategori seperti tabel di bawah ini :

Tabel 3.2
Penilaian untuk apresiasi

No	Indikator	Kriteria Penilaian		
		60	70	80
1	Respon siswa pada saat apresiasi tari tempurung berlangsung			
2	Memperhatikan dan menyimak pada saat apresiasi			
3	Berani bertanya dan mengemukakan argumennya			

Tabel 3.3
Penilaian Untuk Kreativitas

No	Indikator	Kriteria Penilaian		
		60	70	80
1	Eksplorasi Gerak			
2	Penyusunan/pembentukan Gerak			
3	Penyajian/Permorma siswa			

Kriteria penilaian dalam penelitian ini, peneliti membuat kriteria penilaian sendiri sehingga penilaian akan lebih mudah dalam mendapatkan data yang sesuai. Kriteria penilaian dibagi menjadi tiga kategori penilaian dengan berbagai bobot nilai yang telah ditentukan. Kriteria penilaian tersebut sebagai berikut :

- a. Kategori meningkat mempunyai bobot nilai 75 – 80
- b. Kategori cukup meningkat mempunyai bobot nilai 65 – 74
- c. Kategori kurang meningkat mempunyai bobot nilai 55 – 64

(adaptasi dari RPP SBK di sekolah)

Evaluasi dilakukan dengan penilaian hasil peningkatan kreativitas gerak siswa yang merupakan kemampuan eksplorasi, kemampuan mengkomposisikan gerak (penyusunan gerak), dan kemampuan penyajian gerak kreatif dengan menggunakan penilaian secara individu tetapi pelaksanaannya secara berkelompok.

2. Pedoman wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpulan data yang berupa tanya jawab secara langsung untuk mendapatkan informasi yang diinginkan erat kaitannya dengan objek penelitian. Responden yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bapak Ian selaku guru mata pelajaran seni tari SMP Al-amanah Kabupaten Bandung yaitu untuk memperoleh data-data tentang pengembangan kreativitas siswa pada saat pembelajaran. Data-data yang dikumpulkan dari wawancara ini diharapkan mampu memberikan informasi-informasi yang berkaitan dengan permasalahan pengembangan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran. (Pedoman wawancara terlampir)

3. Tes

Dalam penelitian ini tes merupakan alat ukur diberikan kepada sampel untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan baik secara lisan, tulisan dan perbuatan. Tes yang akan dilakukan dalam penelitian ini tes perbuatan dengan mengukur perkembangan kreativitas siswa dalam bentuk gerak dengan menggunakan stimulus audio visual dengan mengapresiasi tari tempurung sehingga menumbuhkan kemampuan eksplorasi, kemampuan mengkomposisikan atau menyusun gerak dan kemampuan menyajikan gerak kreatif siswa.

G. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan mencakup tahap kegiatan awal persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir yang diuraikan sebagai berikut :

1. Pra Pelaksanaan Penelitian

a. Survei

Survei yang dilakukan oleh peneliti disini adalah meninjau secara langsung lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai penelitian yaitu SMP Al-amanah Kabupaten Bandung dengan melakukan wawancara tentang proses belajar mengajar, kurikulum yang digunakan di sekolah tersebut serta melihat proses belajar mengajar yang digunakan guru dan melihat kreativitas siswa pada pembelajaran seni tari.

b. Menentukan Judul dan Topik Penelitian

Setelah melakukan survei lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian, maka langkah selanjutnya adalah menentukan judul penelitian yang diikuti oleh rumusan masalah penelitian.

c. Pembuatan Proposal

Berdasarkan hasil survei di lapangan, selanjutnya disusunlah proposal penelitian untuk diajukan ke dewan skripsi bimbingan proposal, sidang proposal, revisi proposal dan pengajuan SK.

d. Menyelesaikan Administrasi Penelitian

Setelah proposal disetujui oleh dewan skripsi, maka langkah selanjutnya yang harus diselesaikan sebelum penelitian adalah menyelesaikan masalah administrasi yang berhubungan erat dengan surat perijinan berupa:

- SK (surat keputusan) pengangkatan pembimbing I dan II
- Mengurus surat rekomendasi dari dinas pendidikan yang diturunkan oleh pihak fakultas
- Mengurus surat rekomendasi dari pihak yang menjadi lokasi penelitian yakni SMP Al-amanah Kabupaten Bandung

e. Menentukan Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini merupakan alat yang dapat mengumpulkan data-data tentang hasil perkembangan kreativitas gerak siswa kelas VIII B SMP Al-amanah Kabupaten Bandung.

1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes (tes perbuatan), pedoman observasi, pedoman wawancara, dan studi dokumentasi.

2 Sistem Penilaian

Penilaian dilakukan pada awal kegiatan, selama kegiatan berlangsung dan terus diamati sampai dengan akhir kegiatan. Hal yang dinilai oleh peneliti adalah tingkat kemampuan siswa dalam mengeksplor gerak dengan rangsang audio visual berupa apresiasi tari tempurung, kemampuan mengkomposisikan gerak, dan kemampuan menyajikan kreativitas gerak. Sistem penilaian yang dilakukan berdasarkan kriteria yang di buat peneliti dengan mengacu pada standar nilai dari sekolah yang bersangkutan yaitu :

Nilai 50 - 60 = kurang

Nilai 61 - 70 = cukup

Nilai 71 - 80 = baik

(adaptasi dari RPP SBK di sekolah)

2. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian merupakan kegiatan inti dari proses untuk memecahkan masalah yang dihadapi, oleh karena itu peneliti melakukan prosedur sebagai berikut :

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan selama proses penelitian berlangsung, dari awal penelitian, pada saat perlakuan eksperimen (pada saat penelitian), hingga akhir proses penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi wawancara, studi dokumentasi dan tes perbuatan. Proses pengumpulan data tersebut dapat dilihat melalui tahapan-tahapan pembelajaran pada setiap pertemuan.

b. Proses bimbingan

Dalam kegiatan ini peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing yang memberikan masukan serta tanya jawab seputar masalah yang dihadapi oleh peneliti. Bimbingan dilakukan setiap bab, setiap satu minggu sekali.

c. Pengolahan data dan Analisis data

Untuk menguji kebenaran informasi, dilakukan pengolahan data dengan cara melengkapi data yang telah disusun menjadi tulisan, sehingga data yang telah diolah tersebut menjadi akurat dan valid.

Pengolahan data merupakan bagian terpenting dalam suatu penelitian, karena pengolahan data dimaksudkan untuk menguji kebenaran suatu informasi. Selain itu juga pengolahan data dijadikan suatu dasar untuk menyusun penelitian menjadi beberapa bab sehingga menjadi sebuah laporan penelitian. Tujuan

analisis data adalah untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih sederhana. Data penelitian akan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif, data kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil pengembangan kreativitas siswa dalam menciptakan gerak tari sesuai dengan kemampuannya, sedangkan data kualitatif digunakan untuk memberikan gambaran hasil observasi selama penelitian dilakukan serta untuk mempertajam analisis data kuantitatif. Proses analisis data berlangsung dari awal sampai akhir pelaksanaan penelitian. Adapun perhitungan statistik yang digunakan untuk eksperimen menggunakan pree-test dan post-test adapun langkah-langkah analisis data dengan menggunakan statistik sebagai berikut :

1. Mencari rata-rata nilai tes awal dengan rumus :

$$\text{Mean} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan : $\sum x$: jumlah nilai
 N : banyaknya subjek

2. Mencari rata-rata nilai tes akhir, untuk mencari nilai rata-rata tes akhir menggunakan rumus yang sama dengan mencari nilai rata-rata tes akhir.
3. Menghitung perbedaan rata-rata melalui uji-t dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{N(N-1)}} \text{ untuk mencari } Md = \frac{\sum d}{n}$$

$$\text{cara menentukan } \sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{[\sum d]^2}{n}$$

Dengan keterangan :

Md : Mean dari deviasi (d) antara post-test dan pre-test

Xd : Perbedaan deviasi dengan mean deviasi

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat deviasi
 N : Banyak subjek
 Df : Atau db adalah N – 1

d. Pengujian Validitas

Pengujian validitas menurut Simanora (2004:172), yaitu :

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen, suatu instrumen dianggap valid apabila mampu mengukur apa yang ingin diukur, dengan kata lain mampu memperoleh data yang tepat dari variabel yang diteliti.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* dengan simpangan :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien antar variable x dan y
 $\sum xy$: jumlah perkalian x dengan y
 x^2 : kuadrat dari x
 y^2 : kuadrat dari y

e. Penarikan Kesimpulan

Dalam penarikan kesimpulan berdasarkan judul yang diambil mendasar atas semua data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian.

3. Penyusunan laporan

a. Penyusunan laporan data

Penyusunan laporan data/informasi penelitian dilakukan setelah melalui tahap pengolahan data. Langkah penyusunan data ini dilakukan agar laporan penelitian menjadi sistematis.

b. Penggandaan laporan penelitian

Penggandaan laporan penelitian dilakukan setelah semua isi laporan penelitian telah disetujui oleh pembimbing I dan II.

